KARANGNONGKO FESTIVAL DAN GELAR BUDAYA

Kebudayaan Solid, Masyarakat Sulit Dipecah Belah

KR-Istimewa

GKR Hemas dan Bupati bersama peserta Karangnongko Festival.

DEPOK (KR) - Kegiatan kebudayaan di DIY harus terus dilestarikan. Sebab, kegiatan kebudayaan merupakan kekuatan yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat DIY. Jika kebudayaan masyarakat DIY kuat, masyarakat akan semakin solid dan tidak mudah dipecah-belah.

"Kebudayaan penting sekali karena merupakan jati diri bangsa," tandas anggota DPD RI GKR Hemas saat menghadiri acara Karangnongko Festival dan Gelar Budaya di Sanggrahan Maguwoharjo Depok, Sabtu (3/9). Hadir pula pada kesempatan itu Bupati Sleman Kustini dan pakar hukum tata negara, Irman Putra Sidin.

GKR Hemas berharap kegiatan Karangnongko Festival ini tidak hanya sekadar seremonial saja. Namun harus bisa menjadi sarana mempersatukan serta menumbuhkan toleransi di tengah masyarakat.

Sementara Bupati mengapresiasi Karangnongko Festival yang rutin diadakan setiap tahun ini. Kegiatan tersebut merupakan wujud kecintaan masyarakat terhadap budaya lokal. Diharapkan pula kegiatan seperti ini untuk terus dilestarikan, tidak hanya di Karangnongko, tapi juga di seluruh wilayah di Kabupaten Sleman. "Dengan adanya kegiatan seperti ini akan dapat memupuk rasa gotong royong, guyub rukun dan toleransi di antara masyarakat," ujarnya

Sedangkan Panewu Depok Wawan Widiantoro melaporkan, kegiatan yang rutin diadakan setiap tahun ini berlangsung selama 10 hari, mulai tanggal 1 sampai 10 September. Kegiatan ini dimeriahkan dengan berbagai acara, seperti Merti Dusun, tari Baduy, kesenian jathilan, dan ditutup dengan pentas wayang kulit dan kirab gunungan. **(Has)-f**

RAPI Berperan dalam Antisipasi Bencana

KR-Istimewa

Pengukuhan pengurus RAPI Wilayah 05 Kabupaten Sleman.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini mengukuhkan 40 Pengurus Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI) Wilayah 05 Kabupaten Sleman di Pendapa Rumah Dinas Bupati, Sabtu (3/9) malam. Pengukuhan ditandai dengan pembacaan naskah pengukuhan oleh Bupati disaksikan seluruh anggota RAPI wilayah 05 Kabupaten Sleman.

RAPI merupakan organisasi kemasyarakat bersifat mandiri dan independen yang memiliki kontribusi dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat melalui perangkat komunikasi radio. "Pada era kemajuan teknologi informasi saat ini, RAPI dapat ikut ambil bagian dalam memperlancar kegiatan pemerintahan, khususnya melalui penyebarluasan informasi yang dikemas dengan baik. Terlebih lagi RAPI merupakan salah satu organisasi yang menjadi mitra kerja pemerintah dalam menyebarluaskan informasi kepada publik khususnya dalam penanggulangan bencana," kata Bupati.

Disebutkan pula, kondisi Kabupaten Sleman dengan karakteristik wilayah yang beragam dengan potensi bencana yang berbeda-beda dan membutuhkan penyebaran informasi yang akurat kepada masyarakat sebagai antisipasi adanya bencana. Dalam hal ini, RAPI memegang peran penting dalam memberikan informasi tentang potensi terjadinya bencana sehingga antisipasi dapat dilakukan secara lebih cepat dan efektif.

"Saya berharap dengan adanya dukungan dan bantuan komunikasi dari RAPI, upaya dalam memberikan informasi tentang potensi ancaman terjadinya bencana dapat dilakukan secara lebih cepat dan efektif. Dengan adanya informasi yang cepat dan akurat, masyarakat dapat dengan segera menyiapkan diri mengantisipasi ancaman bencana yang ada," kata Bupati. **(Has)-f**

Pengurus Perwosi Kapanewon Dikukuhkan

KR-Istimewa

Kustini menyerahkan Surat Keputusan yang dilanjutkan penandatanganan berita acara pengukuhan pengurus Perwosi.

SLEMAN (KR) - Ketua Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) Kabupaten Sleman Kustini melantik 17 Pengurus PerwosiI Kapanewon se-Kabupaten Sleman periode 2022-2026, Sabtu (3/9) di Pendapa Parasamya Setda Sleman. Hadir pula dalam acara tersebut Wakil Ketua Perwosi DIY KGBRAy Paku Alam X dan Ketua TP PKK Kabupaten Sleman Sari Danang Maharsa.

KGBRAy Paku Alam X menyampaikan selamat atas dilantiknya 17 pengurus Perwosi Kapanewon se-Kabupaten Sleman sekaligus berharap ke depannya dapat menjalankan program dan langkah nyata dari Pengurus Ranting Kapanewon untuk menggiatkan olah raga di wilayah masing-masing. "Perwosi sebagai pendamping pemerintah, tetap semangat membantu pemerintah pusat serta daerah dalam mencapai cita-cita pembangunan mensejahterakan masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Kustini berharap dengan pelantikan pengurus baru ini, Perwosi sebagai wadah keolahragaan wanita dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas dan kapasitas insan olahraga wanita di Kabupaten Sleman. "Saya berharap ke depannya Perwosi dapat terus berkontribusi dan berkolaborasi bersama Pemkab Sleman dan seluruh stakeholder dalam meningkatkan kualitas insan olahraga wanita di Kabupaten Sleman," ujarnya.

Pemkab Sleman sangat menyambut baik kolaborasi dan sinergi dengan Perwosi dalam program-program yang berbasis pada peran perempuan. Mulai dari program peningkatan ketahanan keluarga, juga dalam upaya-upaya membentuk wanita dan keluarga yang sehat dan bugar.

"Saya berharap Pengurus Perwosi Kapanewon dapat segera merumuskan program - program kerja yang dapat disinergikan dengan program kerja dan pembangunan Pemkab Sleman," katanya. **(Has)-f**

PERBUP JUGA ATUR SOAL TUNJANGAN

Siltap Lurah dan Perangkat Naik Rp 250.000

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman mulai awal September ini menyusun Peraturan Bupati (Perbup) tentang kenaikan Penghasilan Tetap (Siltap) bagi lurah dan perangkat kalurahan. Rencananya kenaikan siltap sekitar Rp 250.000 setiap bulan, berlaku mulai Januari 2023.

Kabid Administrasi Keuangan dan Aset Kalurahan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Kabupaten Sleman Y Purnama Kristiawan AP MIP mengatakan, Perbup kenaikan siltap bagi lurah dan perangkat sedang akan disusun.

"Awal bulan ini sedang akan kami bahas. Harapannya awal tahun nanti, Perbup ini akan jadi acuan untuk kenaikan gaji bagi lurah dan perangkat kalurahan di Kabupaten Sleman," katanya, Minggu (4/9).

Menurut Purnama, berdasarkan kesepakatan dengan lurah dan perangkat, nanti kenaikan gaji atau siltap sebesar Rp 250.000 perbulan. Selama ini siltap berdasarkan Perbup No 13 Tahun 2019 bagi lurah dari Rp 3.375.000, Carik Rp 2.425.000, kasi/kaur Rp 2.125.000, dukuh Rp 2.025.000.

"Ini sudah menjadi kesepakatan bersama antara pemerintah daerah dengan lurah dan perangkat, bahwa kenaikannya Rp 250.000. Dan ini juga kami sesuaikan dengan peraturan atau regulasi yang sudah ada," paparnya.

Di samping siltap, Perbup nantinya juga akan mengatur mengenai tunjangan bagi lurah dan perangkat. Untuk lurah tunjangan maksimal atau paling banyak sekitar Rp 1 juta, carik Rp 940.000, kaur/kasi Rp 540.000 dan dukuh Rp 490.000.

"Tunjangan diberikan sesuai dengan kemampuan kalurahan masing-masing. Dimana tunjangan paling banyak nanti lurah setara dengan panewu, carik setara kepala bidang, kasi/kaur setara dengan kasi, dan dukuh setara dengan kasubsi," terangnya.

Ditambahkan Purnama, kenaikan ini juga bagian untuk menyesuaikan dengan perkembangan ekonomi. Setelah Perbup ini nanti sudah selesai, pihaknya akan mensosialisasikan kepada lurah dan perangkat kalurahan di Kabupaten Sleman. "Nanti kami akan minta masukan dari mereka," pungkasnya. **(Sni)-f**

DUKUNG PERENCANAAN PEMBANGUNAN

Sleman Gandeng Badan Informasi Geospasial

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menandatangani Nota Kesepakatan dengan Badan Informasi Geospasial tentang penyelenggaraan, pengembangan, dan pemanfaatan data dan informasi geospasial di Kabupaten Sleman. Penandatanganan dilakukan di Ruang Rapat Kantor Bupati Sleman. Nota Kesepakatan ini adalah untuk melakukan kerja sama tentang penyelenggaraan, pengembangan, dan pemanfaatan data dan informasi geospasial untuk pembangunan di Kabupaten Sleman sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing pihak.

KR-Istimewa

Bupati Kustini dan Muh Aris Marfai memperlihatkan nota kesepakatan yang ditandatangani.

Bupati Sleman Kustini menyambut baik adanya Nota Kesepakatan ini. Diharapkan adanya kerja sama ini dapat semakin mempermudah Pemkab Sleman dalam menentukan kebijakan arah pembangunan. "Semoga dengan ini mendorong tersedianya data *by name by address*. Bukan hanya soal pembangunan, nanti ke depannya diharapkan bisa lebih luas lagi ke masalah lainnya, seperti sosial, pendidikan, ekonomi, bahkan mitigasi bencana," ucapnya.

Sementara Kepala Badan Informasi Geospasial Prof Dr rer.nat. Muhammad Aris Marfai MSc mengaku siap membantu Pemkab Sleman dalam rangka berbagi informasi geospasial yang dibutuhkan. Terlebih informasi geospasial mempunyai nilai penting dalam menentukan perencanaan pembangunan di suatu wilayah.

"Informasi geospasial memang sangat krusial kalau berbicara tentang perencanaan. Karena mau tidak mau kalau berbicara tentang perencanaan pasti membutuhkan peta, terkait penanggulangan bencana mau tidak mau juga memerlukan peta," jelasnya. **(Has)-f**